

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, salah satu kegiatan tersebut adalah Magang.

Magang merupakan upaya Jurusan Pertanian, Politeknik Negeri Jember untuk memperkenalkan dunia kerja kepada mahasiswa. Selain itu, memberikan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan praktek di lapangan. Program Magang juga memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Magang dilaksanakan di PT. Taman K Land Indonesia yang merupakan tempat wisata dengan suasana alam berkonsep tradisional Korea. Tempat ini menyediakan produk sampingan di bidang produksi tanaman buah seperti tomat cherry dan melon apel, serta tanaman sayuran organik khususnya sayuran daun. Pada magang kali ini, penulis berkesempatan untuk membahas produksi dan analisis usaha tani tanaman sayuran selada siomak.

Selada siomak merupakan jenis tanaman sayur yang mempunyai jenis tepian daun bergerigi yang mudah robek berwarna hijau. Siomak yang dikenal sebagai selada (*Lactuca sativa* L.) adalah salah satu sayuran yang kaya akan nutrisi, terutama sebagai sumber mineral. Kandungan serat, vitamin, mineral, air, dan klorofil yang ditemukan pada daunnya menjadikan siomak sebagai pilihan

yang baik untuk asupan gizi. Selain itu, siomak juga mengandung vitamin B1, B2, B3, Vitamin C, asam folat, dan zat besi yang penting untuk kesehatan tubuh. Konsumsi siomak secara teratur dapat membantu meningkatkan pencernaan karena kandungan serat dan air yang tinggi, serta mendukung perkembangan sistem saraf dan otak. Kandungan asam folat dan zat besi dalam siomak juga memiliki manfaat yang signifikan, seperti mencegah anemia pada ibu hamil dan menyusui, serta pada remaja putri yang sedang mengalami menstruasi (Ramayulis, 2015).

Selada menjadi sayuran favorit di kalangan masyarakat Indonesia karena teksturnya yang renyah ketika dikonsumsi dalam keadaan segar. Hal ini memberikan nilai ekonomis tinggi bagi sayuran ini. Kesadaran akan pentingnya gizi seimbang dalam mendukung gaya hidup sehat juga menjadi faktor utama di balik meningkatnya permintaan akan komoditas ini (Nurhuda, dkk., 2017). Hal ini tidak diimbangi dengan produksi komoditas hortikultura yang masih rendah, seperti pada selada siomak yang produksi masih rendah terlihat dari harga sayuran yang tinggi dibanding dengan sayur selada jenis lain (Made, 2018).

Faktor penyebab penurunan produksi selada siomak adalah kondisi alam dan luas lahan produksi (Romalasari & Sobari, 2019). Sebagian besar petani menggunakan pupuk anorganik yang jika diaplikasikan secara terus menerus dalam waktu lama dapat menurunkan kualitas tanah, mengganggu keseimbangan alam dan menurunkan kualitas beberapa komoditas sayuran. Untuk mengatasi hal tersebut maka dapat beralih dengan memberikan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik cair selain dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, juga membantu meningkatkan produksi tanaman, meningkatkan kualitas produk tanaman, mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan sebagai alternatif pengganti pupuk kandang.

Salah satu pupuk organik yang dimanfaatkan di PT Taman K Land Indonesia yaitu memanfaatkan limbah kulit pisang yang di fermentasi selama 7 hari menjadi pupuk organik cair (POC). POC Kulit pisang memiliki kandungan nitrogen, fosfor, kalium serta C-organik yang dibutuhkan tanaman (Gustina., *et al.* 2021). Kulit Pisang mengandung berbagai zat yang bermanfaat bagi tanaman

jika didaur ulang menjadi pupuk organik cair. Kandungan kaliumnya yang mencapai 42% dapat memperkuat batang tanaman, melindungi dari penyakit, serta meningkatkan kesuburan bunga dan buah. Ketersediaan kalium juga membantu tanaman menjadi lebih tahan terhadap kekeringan, mencegah layu. Selain itu, pupuk organik cair dari kulit pisang dapat meningkatkan kualitas tanah dengan menambahkan unsur hara, mempercepat pertumbuhan akar, bunga, serta membantu dalam proses pematangan biji dan batang tanaman (Putri *et al.*, 2022).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum Magang adalah :

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat magang meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

1.2.2 Tujuan khusus Magang adalah :

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan lapang dan melakukan budidaya serta pemeliharaan tanaman sayuran jenis selada siomak secara organik.
2. Dapat menyelesaikan dan mengatasi permasalahan pada saat melakukan budidaya sayuran selada siomak.
3. Mengetahui kelayakan usaha tani tanaman sayuran organik selada siomak.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari Budidaya Organik pada Tanaman Selada Siomak (*Lactuca sativa* L.) di PT Taman K Land Indonesia adalah:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan ilmu selama perkuliahan pada tempat lokasi Magang.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan memahami kegiatan budidaya sayuran secara organik.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan jiwa keilmiahannya dan bersosialisasi dalam lingkungan kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi pelaksanaan magang dilakukan di PT Taman K Land Indonesia yang berada di Km No.3, Genengan, Durensewu, Kec. Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur 67156 Indonesia.

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 1 Juni 2024. Kegiatan magang dilakukan enam hari dalam satu minggu dengan waktu jam kerja pekerja lapang yang ditentukan yaitu selama 8 jam per hari dimulai pukul 07.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Praktik lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik lapang sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan bersama petani dan karyawan perusahaan secara langsung.

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan tujuan mencari data dan sumber informasi selama kegiatan yang dilakukan pada saat di lapang dari pembimbing dan pekerja lapang mengenai budidaya tanaman sayuran yang ada di PT Taman K Land Indonesia. Selain itu tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal-hal yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang dengan mencari sumber data pendukung maupun mengabadikan momen berupa gambar dan data tertulis (*logbook*) sebagai penguat laporan magang.

4. Studi Literatur

Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi dan pengetahuan dari buku, jurnal serta internet sesuai dengan topik permasalahan magang.